

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran yang ada pada pendidikan Seni Budaya sangat diperlukan adanya proses belajar mengajar yang baik, khususnya pada seni teater. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru harus memiliki rancangan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Secara garis besar rancangan ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran. Model pembelajaran biasanya dipilih oleh guru sesuai dengan materi yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar.

Guru memiliki peranan penting di dalam proses belajar mengajar dan setiap rencana kegiatan harus dapat disusun untuk mengutamakan kepentingan peserta didiknya. Penyusunan rencana kegiatan tidak lepas dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada setiap sekolah akan berbeda-beda. Seperti yang terdapat pada SMP Islam Terpadu (IT) Ar Raihan Bantul. SMP IT Ar Raihan Bantul adalah salah satu lembaga pendidikan yang harus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan metode mengajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran Seni Teater tentunya menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses belajar di kelas. Hasil observasi peneliti pada saat observasi pertama yang dilakukan di bulan Agustus 2018 di kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul menunjukkan bahwa proses

pembelajaran di kelas selama ini yang terjadi cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa adanya contoh praktik dari guru. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan referensi tentang bagaimana berperan dalam drama hasil naskah yang dibuat oleh peserta didik sendiri.

Berdasarkan hasil pembelajaran seni budaya pada materi seni teater kelas VII yang kurang optimal guru mencoba untuk memperbaiki penerapan model dan metode pembelajaran yang baru. Kemudian berusaha dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dewasa ini. Hal ini dapat memberikan peluang besar dalam mencapai keberhasilan peserta didik kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya pada materi seni teater.

Setelah beberapa waktu guru menerapkan model serta metode pembelajaran yang lain dari sebelumnya pembelajaran seni teater kelas VII sudah cukup efektif dalam proses pembelajaran mampu mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan nilai yang diperoleh peserta didik. Sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa guru mampu menerapkan model, strategi dan metode dengan baik dan dipandang bahwa yang diterapkan tersebut sudah efektif.

Materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan silabus yang telah dirancang. Sebelum bermain peran, peserta didik telah lebih dulu membuat naskah drama. Model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Jigsaw*. Strategi yang digunakan yaitu strategi persiapan pembelajaran, strategi penggunaan

media pembelajaran dan strategi pendekatan untuk memotivasi peserta didik. Dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode kerja kelompok, dan metode eksplorasi.

Faktor Pendukung dalam proses pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran seni teater kelas VII SMP IT Ar Raihan Bantul yaitu tenaga pengajar, sarana prasarana, dan keadaan sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu minat dan perhatian peserta didik. Cara yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran yang efektif adalah dengan melihat kondisi kelas, melihat keadaan peserta didik, dan menyesuaikan metode dengan materi pembelajaran.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin di capai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan agar dapat lebih mengoptimalkan prestasi belajar peserta didiknya khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya.
2. Kepada para guru diharapkan mampu menguasai dan menerapkan model pembelajaran mengajar dengan lebih baik lagi.
3. Seorang guru diharapkan mampu membangkitkan minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2007. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan* Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Daryanto. 2005. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Endraswara, Suwardi 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Anglesindo.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harymawan. RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosdakarya.
- Hasibuan, JJ. Dkk. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama: Teori dan Praktik Seni Peran*. Bantul: Penerbit Media Kreatifa.
- Isjoni. 2014. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Jihad, Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud RI. 2016. *Seni Budaya SMP/MTS elas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- M. Zulham. 2017. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan kemampuan Apresiasi Drama Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bua Ponrang. 03 (1)
- Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Adiddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Nawir Kaharudin dan Triyanto. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 1 (1).
- Nirwati, Andi. 2011. *Urgensi Metode Mengajar Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar PAI*. Makasar: Skripsi untuk mencapai S1 pada kampus UIN Alauddin.
- Novikasari, Rizki. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Drama Menggunakan Metode Pelatihan Akting Sekolah Seni Yogyakarta Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Magelang*. Magelang:
- Padmodarmaya, Pramana. 1990. *Pendidian Seni Teater: Studi dan Pengajaranya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riantiarno, N. 2011. *Koitab Teater: Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsama.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Sumantri, Mulyani. 1988. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumantri, Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.

Sutopo. 1998. *Pengantar Penelitian Kualitatif. Dasar- dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Webtografi

http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html diakses pada tanggal 16 Juli 2019 pukul 11.34

Narasumber

Early Utami (47 Tahun). Kepala Sekolah SMP IT Ar Raihan. Manding.

Dini Puspitasari. (21Tahun). Guru Seni Budaya. Ngijo Sewon.

Fawwas F. (12 Tahun). Siswa Kelas VII. Bantul.

Firman Triatmaja. (12 Tahun). Siswa Kelas VII.